

Pemberdayaan Santri Taman Pendidikan Al Qur'an Menuju Generasi Qur'ani melalui Ujian Munaqasyah BKPRMI

Syahrir L¹

¹ Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
Email: syahrirlau00@gmail.com

Abstract. *Munaqasyah is an activity to empower the abilities of students who have carried out their education at the Al-Qur'an Education Center level. In this empowerment evaluation becomes an important aspect in the implementation of learning. Because learning after being evaluated only shows results, it needs to be carried out continuously within a certain period of time to achieve results in the form of changes and improvements obtained by students. If the process is well planned, the results obtained will be good too. Apart from that, evaluation is also very beneficial for students, teachers or the institution itself. Materials that are used as evaluation material in its implementation include qira'ah, dinul Islam, prayer readings, memorizing short surahs, memorizing selected verses, and khat along with local content which is used as an assessment by the Al-Qur'an Education Park where students study. To assess and analyze the ability of students, a system and passing grade numbers are needed in determining student graduation. The Indonesian Mosque Youth Communication Board as an organization that contributes to supporting the development and progress of institutions for fostering and developing Al-Qur'an Education Parks. This service is carried out using a qualitative method which provides an overview of the state of the field by collecting direct data and then describing and analyzing the implementation of evaluating student learning materials using interview methods and direct tests, field observations accompanied by documentation.*

Abstrak. *Munaqasyah adalah kegiatan untuk memberdayakan kemampuan santri yang telah melaksanakan pendidikannya di tingkat Taman Pendidikan Al Qur'an. Dalam pemberdayaan ini evaluasi menjadi aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena pembelajaran setelah dievaluasi baru nampak hasilnya, maka perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai hasil berupa perubahan dan peningkatan yang didapatkan oleh santri. Apabila proses terencana dengan baik maka hasil yang didapatkan akan baik juga. Selain daripada itu,*

evaluasi juga sangat memberikan manfaat bagi santri, guru ataupun lembaga itu sendiri. Materi yang menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaannya termasuk didalamnya qira'ah, dinul islam, bacaan shalat, hafalan surah pendek, hafalan ayat pilihan, dan khat beserta muatan lokal yang menjadi penilaian oleh taman Pendidikan Al Qur'an tempat santri belajar. Untuk menilai dan menganalisa kemampuan santri dibutuhkan sistem dan angka passing grade dalam menentukan kelulusan santri. Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia sebagai organisasi yang berkontribusi dalam mendukung perkembangan dan kemajuan lembaga pembinaan dan pengembangan Taman Pendidikan Al Qur'an. Pengabdian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang memberikan gambaran keadaan lapangan dengan mengumpulkan data langsung kemudian selanjutnya dideskripsikan dan di Analisa pelaksanaan evaluasi materi pembelajaran santri dengan metode wawancara dan tes langsung, observasi lapangan disertai dengan dokumentasi.

Kata Kunci:

*munaqasyah; evaluasi;
taman pendidikan Al
Qura'n; BKPRMI*

Corresponden author:

Email: syahrirlau00@gmail.com



artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY -4.0

PENDAHULUAN

Bagi orang tua keberhasilan di dalam membimbing anaknya menjadi harapan di masa yang akan datang. Pendidikan terbaik yang seharusnya didapatkan sebelum beranjak dewasa adalah pendidikan yang baik dan tentu memiliki bekal ilmu agama. Pendidikan selalu mengarah kepada salah satu istilah yang kita kenal dengan belajar yang dimaknai dengan serangkaian proses kegiatan yang dilalui oleh manusia sepanjang perjalanan kehidupannya. Sejak manusia terlahir ke dunia bahkan Ketika masih berada dalam kandungan ibunya, hidup berkembang dari anak-anak, remaja, dewasa, masa tua, sampai keliang lahat atau meninggalkan dunia ini (Rasyid et al., 2022). Sebagai contoh pada zaman Rasulullah SAW dan para sahabat merasa bahwa menuntut ilmu itu sangat penting dan menjadi suatu kebutuhan (Tang et al., 2022).

Bagi orang tua keberhasilan didalam membimbing anaknya menjadi harapan dimasa yang akan datang. Pendidikan terbaik yang seharusnya didapatkan sebelum beranjak dewasa adalah pendidikan yang baik dan tentu memiliki bekal ilmu agama. Pendidikan selalu mengarah kepada salah satu istilah yang kita kenal dengan belajar yang dimaknai dengan serangkaian proses kegiatan yang dilalui oleh manusia sepanjang perjalanan kehidupannya. Sejak manusia terlahir ke dunia bahkan Ketika masih berada dalam kandungan ibunya, hidup berkembang dari anak-anak, remaja, dewasa, masa tua, sampai keliang lahat atau meninggalkan dunia ini (Rasyid et al., 2022). Sebagai contoh pada zaman Rasulullah SAW dan para sahabat merasa bahwa menuntut ilmu itu sangat penting dan menjadi suatu kebutuhan (Tang et al., 2022).

Untuk mendapatkan keberhasilan dalam dunia pendidikan perlu dilakukan evaluasi disetiap pelaksanaannya, karena dari evaluasi itu akan kita melihat sudah sampai dimana capaian dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan baik dari segi kelebihan yang harus dipertahankan ataupun kekurangan yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki (Rohmawati, 2016). Evaluasi merupakan bagian dari sekian banyak komponen dasar yang digunakan dalam sistem dunia Pendidikan yang secara sistematis dan terencana dilakukan untuk melihat sejauh mana capaian keberhasilan atau target didalam proses pembelajaran (L, 2019). Hal ini merupakan tindak lanjut implementasi dari program daerah Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak Al-Quran untuk mencapai dan menciptakan generasi Qur'an seperti yang sebutkan oleh (Nisra et al., 2021) tentang kebijakan

implementasi. Begitu juga dengan materi keislaman khususnya pembelajaran al qur'an di tingkat taman Pendidikan Al Quran yang sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat muslim dalam pelaksanaannya bukan hanya mampu membaca tetapi juga memahami tempat keluarnya huruf (makharijul huruf), hukum bacaan, bahkan sampai memahami maknanya. Dari proses yang berjalan keberhasilan santri akan terukur setelah dilakukan proses evaluasi. Taman Pendidikan AL Quran merupakan salah satu lembaga Pendidikan luar sekolah yang orientasi muatan dalam pengajarannya lebih kepada aspek agama yang sumber pedomannya berdasar kepada al Quran dan Sunnah Rasul SAW sehingga kegiatan belajar Al Quran, pembentukan karakter, pemikiran, pengenalan sunnah, akhlak dan pengembangan kreativitas yang dimiliki peserta didik.

Ciri-ciri Pendidikan Al Quran dituliskan dalam "PP RI nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Pasal 24: 1) Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al Qur'an. 2) Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lain yang sejenis. 3) Pendidikan Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang. 4) Penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an dipusatkan di masjid, mushalla, atau ditempat lain yang memenuhi syarat. 5) Kurikulum pendidikan Al-Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al Qur'an, tajwid, serta menghafal doa-doa utama. 6) Pendidik pada pendidikan Al-Qur'an minimal lulusan Pendidikan diniyah menengah atas atau yang sederajat, dapat membaca Al Qur'an dengan tartil dan menguasai teknik pengajaran Al-Qur'an". Mengapa pengajaran Al Quran ini penting karna generasi milenial saat ini berada di kondisi tidak terlepas dari peralatan modern sehingga kesempatan untuk mempelajari agama menjadi lalai oleh suasana. Dari kondisi seperti ini Taman Pendidikan AL Quran hadir berusaha untuk mengembalikan masa keemasan generasi muda yang memahami agama dan qur'ani (Munawara, 2020).

Dalam menjalankan peranya, taman Pendidikan Al Quran diwadahi oleh sebuah organisasi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) yang mendukung peningkatan dan kemajuan lembaga Pendidikan Islam. BKPRMI berupaya merumuskan hal hal positif dengan mengacu kepada pentingnya gerakan dakwah untuk pengembangan kemaslahatan umat, hubungan manusia dengan Allah juga hubungan antara manusia dengan manusia yang lainnya. Belajar dari kondisi saat ini, perubahan kondisi dan globalisasi banyak diwarnai dengan tipu daya media digital, organisasi islam bisa hadir memberikan harapan kepada umat menciptakan bangsa, negara dan agama yang bermartabat (Riswandi, 2019). Dibawah naungan BKPRMI lembaga Pendidikan islam non formal Taman Pendidikan Al Quran (TPA) saling bersinergi mengambil peran dalam melakukan pembinaan agama islam kepada peserta didik pada usia 4-15 tahun (Khoirunisaa et al., 2022).

Metode

Kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana oleh tim munaqasyah yang dibentuk dan berdasarkan mandat oleh Dewan Pengurus Daerah dan Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI). Seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa setiap langkah dalam perjalanan kehidupan manusia tentu mengharapkan kemuliaan yang dibahasakan lebih lembut dengan melepaskan dahaga dan haus saat mengarungi padang pasir (Tahir & L, 2022). Dari kegiatan ini para generasi muda pecinta al quran mendapatkan kemuliaan dengan terus melaksanakan kegiatan yang bermanfaat dari sisi spiritual. Tulisan ini menerapkan metode yang bersifat kualitatif secara umum dalam pengembangannya. Hal ini didasarkan oleh hasil data yang berisi kalimat deskriptif tertuang sesuai dengan prosedur pelaksanaannya atau mendeskripsikan sesuai dengan keadaan objek yang sudah ada. Penelitian ini juga menerapkan metode pendekatan yang sifatnya teknik, kumpulan data, berikut data yang dikelola dengan analisis berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya terakhir dengan metode penarikan kesimpulan. Pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan yang menjadi usaha yang nyata yang diterapkan oleh Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia khususnya di kecamatan

Panca Rijang mencetak generasi qurani dari masa ke masa di tahun 2022. Yang dilakukan dengan melihat bagaimana gambaran strategi pembelajaran dan hasil pembelajaran selama waktu setahun proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 yang diikuti kegiatan munaqasyah sebanyak. Tahapan Kegiatan meliputi persiapan untuk mematangkan segala keperluan (Syahrir et al., 2022) terkait dengan administrasi dan sosialisasi pada tanggal 22-28 Mei, pelaksanaan (ujian santri pada tanggal 29 Mei) dan evaluasi (penilaian pada tanggal 30-31 Mei). Alur kegiatan bisa dilihat di Bagan 1 berikut.



Bagan 1. Alur Kegiatan

Hasil Dan Pembahasan

Hasil kegiatan ini berupa persiapan kegiatan, pelaksanaan, serta evaluasi.

a. Persiapan

Setelah melewati masa pandemi covid 19, DPK BKPRMI Kecamatan Panca Rijang melaksanakan sosialisasi kepada seluruh unit TKA-TPA di kecamatan Panca Rijang yang tergabung dalam organisasi BKPRMI untuk mempersiapkan para santri untuk melaksanakan ujian munawasyah tingkat kecamatan. Mengingat bahwa Peran DPK BKPRMI menjadi factor pendukung yang sangat penting bagi lembaga Pendidikan islam nonformal. Sosialisasi ini bertujuan untuk mempersiapkan para guru dan orang tua santri baik secara administrasi maupun materi yang akan dijadikan sebagai bahan di kegiatan munaqasyah dan sebagai bentuk persiapan menyambut kegiatan wisuda santri tingkat kabupaten. Masa persiapan dari tanggal 22 sampai dengan 28 ini diawali dengan persiapan dalam bentuk rapat bersama pengurus DPK BKPRMI dengan para guru TK/TPA sekecamatan panca rijang, mandat tim munaqasyah dan beberapa surat yang akan dituntaskan dan informasi-informasi penting yang disampaikan melalui group media sosial sebelum kegiatan dilaksanakan. berikut dokumentasi kegiatan persiapan kegiatan.



Gambar 1. Rapat Persiapan Kegiatan

b. Pelaksanaan

Hadirnya TK/TPA memiliki pengaruh besar dalam pengembangan dan pengamalan agama islam khususnya peran dalam membangun akhlak dan moral generasi penerus bangsa dan agama (Mulfa et al., 2022) . Pendidikan Al Qur'an menjadi sesuatu yang penting diketahui untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga guru dan orang tua perlu mengetahui kurikulum maupun kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Dengan menerapkan proses dalam bentuk bimbingan, Latihan, masukan, saran, maupun arahan dari pihak terkait maka akan memudahkan dalam memahami dan mengamalkan isi dari al quran. Kegiatan munaqasyah ini dilaksanakan DPK BKPRMI Kecamatan Panca Rijang Bekerja sama dengan pengurus ditingkat Kabupaten dan para guru-guru TK/TPA di Panca Rijang. Materi evaluasi untuk siswa diharapkan mampu menambah, memantapkan, dan menguji kemampuan masing-masing peserta didik setelah menempuh pembelajaran Al Quran di masing-masing TK/TPA. Materi dan pedoman penskoran kegiatan munaqasyah bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Pedoman Penskoran Kegiatan Munaqasyah

1. Bidang: Doa Harian

No	Nama doa	Skore
1	Doa masuk kamar mandi / WC	5
2	Doa keluar kamar mandi / WC	5
3	Doa bercermin	5
4	Doa berpakaian	5
5	Doa keluar rumah	5
6	Doa naik kendaraan	5
7	Doa kelancaran bicara	5
8	Doa sebelum makan	5
9	Doa sesudah makan	5
10	Doa kebaikan dunia akhirat	5
11	Doa menjauhi kesusahan dunia akhirat	5
12	Doa menghindari keputusan dalam menghadapi kematian	5
13	Doa sebelum tidur	5
14	Doa bangun tidur	5
15	Doa memperoleh kesehatan dan ahlak yang baik	5
16	Doa sesudah adzan	5
17	Doa untuk kedua orang tua	5
18	Doa ketika sakit	5
19	Doa menjenguk orang sakit	5
20	Doa pergi ke mesjid	5
J u m l a h		100

2. Bacaan Shalat

No	Nama bacaan dan doa	Skore
1	Niat wudhu	5
2	Doa sesudah wudhu	5
3	Niat shalat subuh	5
4	Niat shalat duhur	5
5	Niat shalat ashar	5
6	Niat shalat maghrib	5
7	Niat shalat isya	5
8	Doa iftitah	10
9	Doa ruku'	5
10	Doa i'tidal	10

11	Doa sujud	5
12	Doa duduk antara dua sujud	10
13	Tahiyat	5
14	Tahiyar akhir	10
15	Doa sebelum salam	10
		100

3. Bidang Hafalan Shalat

No	Nama surah	Skore
1	Surah adh duha	5
2	Surah al - insyirah	5
3	Surah at – tiin	5
4	Surah al – qadr	5
5	Surah az- zalzalah	5
6	Surah al- aadiyaat	5
7	Surah al - qooriah	5
8	Surah at - takatsur	5
9	Surah al - asr	5
10	Surah al - humazah	5
11	Surah al - fiil	5
12	Surah al quraish	5
13	Surah al - maauun	5
14	Surah al- kautsar	5
15	Surah al - kaafiiruun	5
16	Surah an - nashr	5
17	Surah al - lahab	5
18	Surah al- ikhlas	5
19	Surah al - falaq	5
20	Surah an - naas	5
J u m l a h		100

4. Hafalan Ayat Pilihan

No	Nama surah	Skore
1	Surah al - baqarah ayat 284 - 286	15
2	Surah ali imran ayat 133 - 136	10
3	Surah an - nahl ayat 65 - 69	15
4	Surah al- mu'minuun ayat 1 - 11	15
5	Surah luqman ayat 12 - 15	15
6	Surah ar rahman ayat 1 - 16	15
7	Surah al - jumu'ah ayat 9 - 11	10
8	Ayat kursyi	5
J u m l a h		100

Saat pelaksanaan kegiatan munaqsyah, tim penguji yang sudah dimandat oleh DPK BKPMI Panca Rijang dan DPD BKPRMI Sidrap melaksanakan tugas dengan berpedoman kepada skor di tabel diatas. Setelah itu hasil yang sudah didapatkan dari proses ujian munaqasyah selanjutnya diserahkan ke pengurus DPK BKPRMI untuk dianalisa dan direkapitulasi secara keseluruhan. Ketika hasil yang didapatkan melebihi atau sama dengan standar yang sudah ditetapkan, maka santri selanjutnya akan mengikuti kegiatan Wisuda Santri sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan mengikuti ujian munaqasyah. Dokumentasi kegiatan ujian munaqasyah bisa dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Ujian Munaqasyah Santri TPA

Secara umum kegiatan munaqasyah dilaksanakan bukan hanya sekadar persiapan ujian santri tetapi juga memberikan penilaian kepada santri terkait kemampuan mereka menyampaikan materi tentang al quran dan hadits yang sudah disesuaikan dengan kurikulum baik itu secara tertulis maupun langsung secara lisan oleh tim penguji. Secara teknis format penilain sudah disiapkan masing masing oleh peserta yang telah disepakati pada saat rapat persiapan pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya secara bergiliran seluruh peserta ujian munaqasyah dengan sistem berpindah dari penguji yang satu kepada penguji yang lain sampai seluruh item yang diujikan selesai dan kartu kontrol yang sudah ditanda tangani oleh penguji dikumpulkan kepada panitia pelaksana dalam hal ini DPK BKPRMI Kecamatan Panca Rjang.

c. Evaluasi

Evaluasi kegiatan munaqasyah ini dilaksanakan setelah kegiatan ujian santri selesai dilaksanakan. Evaluasi yang dimaksudkan didalamnya adalah penilaian dari seluruh materi yang sudah dikategorikan sebagai bahan ujian. Dari penilaian ini sudah dapat terukur dan terlihat sejauh mana peserta didik memahami dan mengingat apa yang menjadi materi yang telah diajarkan di masing-masing TPA dengan kurikulum yang sudah di tentukan serta mengukur tingkat kemampuan santri didalam menghafal al qur'anul karim. Selain itu Analisis data yang sudah diinput di rekapitulasi penilaian selanjutnya disampaikan kepada TPA sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kurikulum kedepannya sekaligus masukan yang produktif untuk para pembina di masing-masing TPA.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan munaqasyah adalah bagian penting dalam mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di TPA termasuk dalam pelaksanaan kurikulum yang sudah ditetapkan sebelumnya. Proses ujian munaqasyah dari materi-materi yang diujikan menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran di tingkat taman pembelajaran Al Quran sebagai tahap awal Pendidikan bagi peserta didik dan untuk capaian keberhasilan pembinaan santri di tingkat TPA. Hasil dari kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi santri tetapi juga untuk para guru, orang tua, TPA dan seluruh stakeholder yang terkait. BKPRMI sebagai organisasi yang mewadahi kegiatan munaqasyah sudah berperan aktif dan dengan program yang produktif berusaha tetap melakukan pembinaan, pengembangan guru dan taman Pendidikan AL Quran. Peran serta dan keaktifan guru ditambah support dari berbagai pihak untuk terus melakukan kegiatan pengembangan guru dan TPA menjadi faktor yang sangat mendukung bagi perjalanan program pembinaan oleh BKPRMI. Sebagai saran kepada para guru, dalam rangka peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia diharapkan untuk terus melatih diri dengan aktif di berbagai pelatihan atau pertemuan pembinaan sehingga penerapan di TPA masing-masing mampu berinovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga para santri lebih tertarik dan semangat dalam pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Khoirunisaa, I., Rusman, & Asrori. (2022). Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal: Eksplorasi Strategi BKPRMI pada Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 77–87. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8679](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8679)
- L, I. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 920–935.
- Mulfa, R., Hamka, Kusnadi, Ni'mah, S., & Firdaus. (2022). Pembinaan TK/TPA Di Masjid Darussalam Desa Balle. 1(1), 1–10. <https://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/inkamku/article/download/1163/689/>
- Munawara, S. A. (2020). Peran Guru Taman Pendidikan Al- Qur ' an Dalam Pembinaan Baca Tulis Al- Qur ' an Di Tk / Tpa Nurul Amin Borongunti Desa Tangkebajeng Kec. Bajeng Kab. Gowa.
- Nisra, N., Uceng, A., Sapri, S., & L, S. (2021). Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 9(2), 90–97. <https://doi.org/10.51817/jia.v9i2.476>
- Rasyid, R. E., Firman, L, S., & Nadirah. (2022). Perencanaan Pembelajaran. In *Rumah Cemerlang Indonesia*.
- Riswandi. (2019). Manajemen Strategi BKPRMI Dalam Meningkatkan Penerapan Kegiatan Dakwah di Kecamatan Uluare Kabupaten Bantaeng.
- Rohmawati, A. (2016). Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Tpq Baitul Jannah Kelurahan Karang Klesem Purwokerto Selatan.
- Syahrir, L., Ecca, S., & Mahmud, N. (2022). Penerapan Baitul Arqam Sebagai Bentuk Penanaman Nilai Al Islam dan Kemuhmadiyah. 2, 94–103.
- Tahir, H., & L, S. (2022). Urgensi da'wah kultural muhammadiyah ditengah masyarakat berbudaya. *Jurnal Ilmiah Administrasi*, 10(Vol 10 No 3 (2022): Desember), 114–119.
- Tang, S., Sadapotto, A., Hanafi, M., & L, S. (2022). Sejarah Singkat Pemeliharaan Hadist.pdf (p. 112).